

ABSTRAK

Ahmad Atailah, *Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen TPA An-Noor Unit 216 Di Sungai Miai, Banjarmasin Utara*. Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2025. Pembimbing (I): Nur Falikhah, S.Ant., M.Sc. Pembimbing (II): Rahmi Yuningsih Puteri, SE., MM.

Kata Kunci: *Implementasi, Fungsi-fungsi Manajemen, Taman Pendidikan Al-Qur'an.*

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah lembaga yang hadir di tengah-tengah masyarakat dengan tujuan utama untuk mengajarkan nilai-nilai keagamaan kepada anak-anak sejak usia dini. TPA memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing anak-anak agar dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar. Dibangunlah Taman Pendidikan Al-Qur'an yang bernama TPA An-Noor Unit 216. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi fungsi-fungsi manajemen pada TPA An-Noor Unit 216 di Sungai Miai Banjarmasin Utara.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini diambil melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah Ibu Nurul Baiti, S. Pd. selaku pimpinan TPA An-Noor Unit 216 dan Ustaz Rizki Setiawan. Adapun analisis data pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah implementasi fungsi perencanaan telah sesuai dan selaras dengan teori G. R. Terry tercermin dari perencanaan kegiatan yang sangat banyak di TPA An-Noor beserta rencana darurat yang sering dilakukan. Implementasi fungsi pengorganisasian juga sudah mulai tertata sesuai teori G. R. Terry dengan terlihatnya papan struktur dan catatan tugas baik itu di media sosial atau buku rapat yang dimiliki. Tetapi, pengorganisasian ini masih bisa diperbaiki dengan pergantian orang yang sudah mulai menurun kinerjanya atau menambah pekerja yang bisa menambal kinerja yang kurang tadi. Fungsi pengarahan atau pelaksanaan juga telah sesuai dengan teorinya G. R. Terry walaupun masih didapati kekurangan yang bisa diubah nantinya seperti sering terlambatnya para pekerja dalam semua kegiatan dengan peraturan yang semakin ketat agar pelaksanaan atau pengarahan saat kegiatan berlangsung bisa menjadi lebih baik lagi. Fungsi pengawasan juga telah sesuai dengan teori G. R. Terry yang peneliti pakai dengan adanya evaluasi saat kegiatan berlangsung atau evaluasi saat kegiatan berakhir dengan berkumpul untuk menilai kegiatan yang telah dilaksanakan supaya nanti bisa memperbaiki lagi segala hal yang kurang (seperti hilangnya konsumsi acara atau keributan yang terjadi).